eL-Muhbib
Jurnal Pemikiran & Penelitian Pendidikan Dasar

P-ISSN: 2614-1051 & E-ISSN: 2716-5019

Volume 10, Nomor 1, Juni 2026

ANALISIS BIBLIOMETRIK: DINAMIKA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR

Samsul Bahri[1*], Umar[2],
STKIP Taman Siswa Bima, Indonesia[1]
Universitas Muhammadyah Bima, Indonesia[2]

Corresponding Author: Samsul Bahri, bahrirontu0@gmail.com

ARTICLE INFO
Article history:
Received
20 Maret 2026
Revised
26 Mei 2026
Accepted
30 Juni 2026

ABSTRAK

Pendidikan jasmani di sekolah dasar memiliki peran vital dalam mengembangkan potensi fisik, mental, sosial, dan emosional peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis perkembangan dan tren riset dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar melalui pendekatan bibliometrik, dengan memetakan pola publikasi, kontributor utama, dan fokus tematik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan bibliometrik. Hasil penelusuran ditemukan 776 metadata dari Scopus periode 2020–2024 dengan kata kunci "Pendidikan Jasmani" dan "Sekolah Dasar", kemudian diolah menggunakan perangkat lunak VOSviewer, Program R, dan Biblioshiny. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 776 artikel, puncak 2023. Peta riset menunjukkan polarisasi geografis yang kuat, dengan Spanyol sebagai kontributor negara paling dominan (334 frekuensi), didukung oleh institusi Universitat de Girona (29 artikel), dan *International Journal of Environmental Research* and *Public Health* (H-index 16) sebagai kanal publikasi paling berpengaruh. Secara tematik, klaster inti berpusat pada *physical education*, *child*, *female health*, dan studi *human experiment*, namun terjadi pergeseran tren signifikan menuju kajian *health promotion*, *longitudinal study*, dan isu inklusi. Kesimpulan dari studi ini adalah penelitian di domain Pendidikan Jasmani SD stabil namun terpolarisasi.

Kata Kunci: *Bibliometrik, Pendidikan Jasmani, Sekolah Dasar*

How to Cit : Bahri, Samsul & Umar. (2026). Analisis Bibliometrik: Dinamika Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. *El. Muhbib: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Dasar.* Vol. 10, No. 1: 212-225.
DOI : http:/doi.org/10.52266/el-muhbib.v10i1.6729
Journal Homepage: https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/
This is an open access article under the CC BY SA license
: https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani di sekolah dasar merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan nasional yang berperan strategis dalam mengembangkan potensi fisik, mental, sosial, dan emosional peserta didik secara menyeluruh. Pada tahap pendidikan dasar, anak berada pada fase perkembangan yang sangat pesat baik dari segi motorik, kognitif, maupun afektif, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani memiliki peran vital dalam menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang (Bustamante-Sanchez et al., 2022; Invernizzi et al., 2022).

Melalui aktivitas fisik yang terarah, peserta didik tidak hanya memperoleh kebugaran jasmani dan keterampilan gerak, tetapi juga belajar mengenai nilai-nilai sportivitas, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, serta menghargai perbedaan kemampuan individu. Pendidikan jasmani bukan hanya sarana untuk mengajarkan gerak atau olahraga, melainkan sebuah proses pedagogis yang menanamkan nilai-nilai karakter positif yang mendukung pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh (Brunsdon & Walker, 2022; Dudley, 2025; Fu, 2024).

Pendidikan jasmani di sekolah dasar memiliki peran yang signifikan dalam menginternalisasikan gaya hidup sehat sejak dini (Rodriguez-Ayllon et al., 2023; Rojo-Ramos et al., 2022; Tang et al., 2023). Di tengah meningkatnya kecenderungan perilaku sedentari, ketergantungan terhadap teknologi, serta menurunnya aktivitas fisik anak-anak, pendidikan jasmani menjadi wadah penting untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya aktivitas fisik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai kegiatan seperti permainan, olahraga tradisional, senam, dan aktivitas rekreatif lainnya, peserta didik belajar untuk menikmati gerak sebagai kebutuhan dasar manusia (Wahyuniati et al., 2025; Yuwono et al., 2022). Dengan demikian, pendidikan jasmani dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi muda yang sehat, aktif, dan produktif.

Dalam ranah pendidikan formal, pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah dasar diatur dalam kurikulum yang menekankan pada pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Guru pendidikan jasmani dituntut memiliki kompetensi pedagogik dan profesional yang memadai untuk mampu merancang pembelajaran yang adaptif, kreatif, dan inklusif (Chiva-Bartoll & Fernández-Rio, 2022; Fernandez-Rio & Iglesias, 2024; Xue et al., 2023). Guru harus mampu mengelola perbedaan kemampuan siswa, memberikan kesempatan yang setara bagi setiap anak untuk berpartisipasi, serta menciptakan suasana belajar yang aman dan mendukung. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya pemahaman guru terhadap pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, hingga kurangnya dukungan dari pihak sekolah maupun orang tua terhadap pentingnya pendidikan jasmani (Davut & Duran, 2025; Karamani et al., 2024; Koh et al., 2022).

Pendidikan jasmani di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam mendukung tujuan pembangunan pendidikan nasional, yaitu menciptakan manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, berkarakter kuat, serta memiliki kecakapan hidup yang relevan dengan tuntutan abad ke-21. Dalam menghadapi era globalisasi dan digitalisasi yang membawa perubahan signifikan terhadap pola hidup masyarakat, pendidikan jasmani berfungsi sebagai benteng pembentukan karakter dan kesehatan mental peserta didik (Merino et al., 2024; Røset et al., 2024). Aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur terbukti mampu meningkatkan konsentrasi belajar, mengurangi stres, serta memperkuat hubungan sosial antar peserta didik (Herbert, 2022; Liu et al., 2024; Martín-Rodríguez et al., 2024). Oleh karena itu, pendidikan jasmani di sekolah dasar perlu terus dikembangkan melalui inovasi pembelajaran, integrasi teknologi yang tepat guna, serta pendekatan holistik yang tidak hanya menekankan pada aspek fisik, tetapi juga pada dimensi sosial dan emosional anak.

Berbagai penelitian terdahulu tentang Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar menunjukkan jangkauan kajian yang luas namun terfragmentasi menilai efektivitas intervensi Pendidikan Jasmani dalam meningkatkan aktivitas fisik, kebugaran, dan komposisi tubuh siswa tetapi menemukan bukti yang tidak konsisten tentang faktor apa yang membuat intervensi berhasil (Errisuriz et al., 2018). Intervensi berbasis pengembangan keterampilan gerak dasar (FMS) menunjukkan perbaikan kompetensi motorik pada anak SD (Chan et al., 2019). Kesiapan guru dan kualitas pelatihan memberi pengaruh kuat terhadap pelaksanaan PJ di tingkat dasar (Simpson et al., 2022). permainan tradisional dan pendekatan kurikulum dalam merangsang keterampilan motorik siswa (Gustian, 2021). Dengan demikian, terdapat kekosongan penelitian yang sistematis memetakan perkembangan keilmuan PJOK di sekolah dasar melalui analisis bibliometrik mulai dari dokumentasi publikasi, tren kolaborasi, pemetaan wilayah geografis, hingga identifikasi tema-riset yang dominan dan yang kurang terjangkau. Gap ini menjadi landasan bagi studi ini untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan analisis bibliometrik khusus pada literatur PJOK sekolah dasar, yang diharapkan akan memperkuat pemahaman mengenai arah riset, kontribusi ilmiah, dan area yang perlu dikembangkan dalam praktik pendidikan jasmani di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan interpretasi di atas, maka penulis memiliki upaya penelurusan tentang artikel penelitian tentang "Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar: Bibliometrik Dataset Scopus Tahun 2020-2024". Dengan memiliki tujuan untuk mengidentifikasi tentang; 1) perkembangan jumlah dan kecenderungan publikasi dalam bidang pembelajaran pendidikan jasmani SD; 2) tingkat produktivitas para peneliti yang menaruh perhatian pada kajian pendidikan jasmani SD; 3) identifikasi jurnal, afiliasi institusi, serta negara asal peneliti yang berkontribusi dalam publikasi penelitian pembelajaran Pendidikan jasmani SD; 4) pemetaan arah serta kecenderungan topik-topik penelitian yang berkembang dalam ranah pembelajaran Pendidikan jasmani SD. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai perkembangan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memetakan potensi peluang penelitian dalam pembelajaran pendidikan jasmani SD.

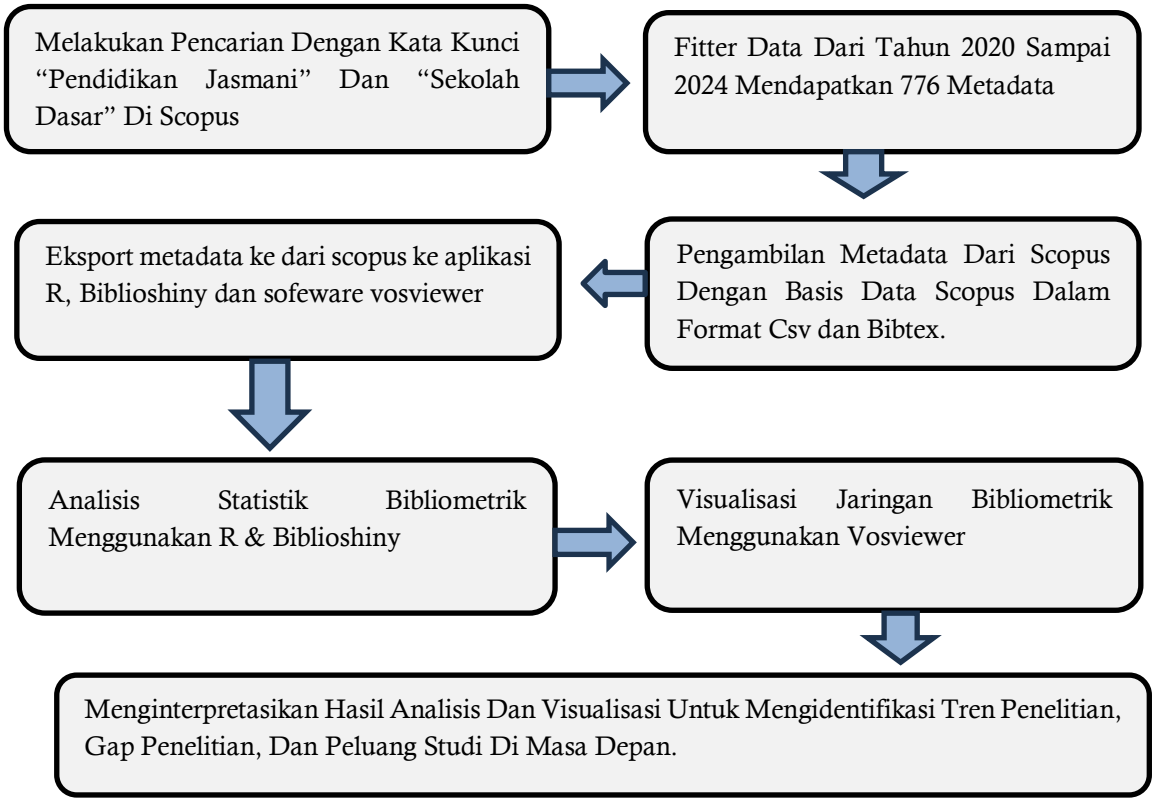
METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan pendekatan bibliometrik untuk melihat perkembangan tren riset di bidang pembelajaran pembelajaran Pendidikan Jasmani SD yang bersumber dari database Scopus pada periode 2020–2024. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran artikel terindeks Scopus menggunakan kata kunci "Pendidikan Jasmani" dan "Sekolah Dasar," yang difokuskan pada judul artikel, abstrak, serta kata kunci dalam rentang lima tahun terakhir. Data yang diperoleh meliputi jumlah publikasi per tahun serta daftar jurnal yang menerbitkan artikel terkait pembelajaran Pendidikan Jasmani selama periode tersebut.

Dari hasil penelusuran, teridentifikasi 776 metadata artikel yang dinilai relevan dan memenuhi kriteria seleksi. Selanjutnya, metadata tersebut diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak bibliometrik. Analisis bibliometrik secara prosedural mencakup berbagai aspek, seperti distribusi publikasi berdasarkan tahun, penulis paling produktif, afiliasi kelembagaan, serta kata kunci dominan dalam penelitian

pembelajaran Pendidikan Jasmani. Analisis ini juga melibatkan pemetaan topik berdasarkan tema-tema yang sering muncul dalam artikel, jejaring penulis, serta kolaborasi antar institusi. Melalui proses tersebut, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman objektif mengenai dinamika dan arah perkembangan riset pembelajaran Pendidikan Jasmani SD selama periode 2020–2024.

Penggunaan metode bibliometrik dimaksudkan untuk memberikan pendekatan ilmiah dalam memahami isu, pola, serta arah perkembangan penelitian di bidang pendidikan. Analisis tren penelitian pembelajaran Pendidikan Jasmani SD dilakukan dengan memadukan perangkat lunak VOSviewer, Program R, dan Biblioshiny. Dalam penelitian ini, VOSviewer digunakan untuk memvisualisasikan jaringan bibliometrik, khususnya hubungan antar dokumen, penulis, jurnal, dan kata kunci dalam literatur ilmiah. Sementara itu, Program R dan Biblioshiny berperan dalam proses komputasi statistik dan pembuatan grafik penelitian. Kombinasi perangkat lunak tersebut memungkinkan analisis data yang lebih komprehensif, termasuk evaluasi mendalam terkait tren penelitian pembelajaran Pendidikan Jasmani SD.



Gambar 1. Alur Pembuatan Bibliometrix

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ini bertujuan untuk memetakan dinamika penelitian terkait pembelajaran Pendidikan Jasmani di tingkat sekolah dasar sepanjang periode 2020–2024. Fokus kajian meliputi: (1) perkembangan jumlah dan kecenderungan publikasi dalam bidang pembelajaran Pendidikan jasmani SD; (2) tingkat produktivitas para peneliti yang menaruh perhatian pada kajian pendidikan jasmani SD; (3) identifikasi jurnal, afiliasi institusi, serta negara asal peneliti yang berkontribusi dalam publikasi penelitian pembelajaran Pendidikan jasmani SD; dan (4) pemetaan arah serta kecenderungan topik-topik penelitian yang berkembang dalam ranah pembelajaran Pendidikan jasmani SD.

Perkembangan Jumlah Dan Kecenderungan Publikasi Dalam Bidang Pembelajaran Pendidikan Jasmani SD

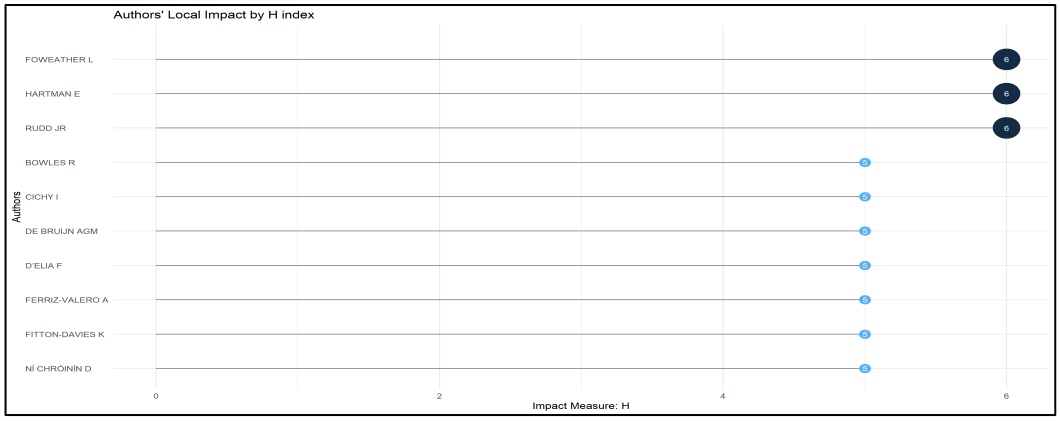
Berdasarkan data pada Tabel 1, terlihat bahwa publikasi penelitian terkait pembelajaran Pendidikan Jasmani di tingkat sekolah dasar menunjukkan tren yang relatif stabil sepanjang periode 2020 hingga 2024. Jumlah dokumen setiap tahun berada pada kisaran yang tidak jauh berbeda, yaitu antara 152 hingga 167 publikasi, dengan persentase kontribusi tahunan berkisar antara 19,80% hingga 20,12%. Tahun 2023 tercatat sebagai periode dengan publikasi tertinggi (167 dokumen atau 20,12%), diikuti oleh tahun 2024 (162 dokumen atau 20,08%). Sementara itu, tahun 2021 menunjukkan jumlah publikasi terendah (134 dokumen atau 19,80%), meskipun selisihnya tidak signifikan. Secara keseluruhan, total 776 publikasi dalam lima tahun tersebut mengindikasikan konsistensi minat akademik terhadap kajian pembelajaran PJOK SD, sekaligus menggambarkan bahwa penelitian di bidang ini terus berkembang tanpa fluktuasi besar dari tahun ke tahun.

Tabel 1. Tahun Penelitian Pembelajaran Pendidikan jasmani SD

Tahun	Dokumen	Presentase
2024	162	20,08%
2023	167	20,12%
2022	161	20,05%
2021	134	19,80%
2020	152	19,95%
Total	776	100%

Tingkat Produktivitas Para Peneliti Yang Menaruh Perhatian Pada Kajian Pendidikan Jasmani SD

Peneliti dengan tingkat produktivitas ilmiah yang tinggi berperan sebagai sumber informasi yang berkelanjutan bagi komunitas akademik lainnya. Produk publikasi ilmiah yang mereka hasilkan bahkan dapat menjadi pendorong munculnya inovasi serta menjadi dasar dalam perumusan kebijakan, termasuk pada pengembangan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Jasmani di tingkat sekolah dasar. Grafik ini secara khusus disusun untuk menampilkan sepuluh penulis paling produktif berdasarkan jumlah publikasi dalam database Scopus yang telah dianalisis.



Gambar 2. Penulis Paling Relevan dan Produktif

Berdasarkan grafik dan tabel yang disajikan, terlihat bahwa sepuluh penulis dengan produktivitas tertinggi dalam penelitian pembelajaran Pendidikan Jasmani SD

menunjukkan dampak ilmiah yang signifikan melalui indeks h, g, dan m yang konsisten tinggi. Foweather L menempati posisi teratas dengan nilai h-index tertinggi (6) dan total sitasi terbesar (125), diikuti oleh Hartman E dan Rudd JR yang juga menunjukkan kontribusi substansial terhadap perkembangan kajian di bidang ini. Sebagian besar penulis memiliki pola indeks dampak yang relatif serupa (m-index 0,833), yang menunjukkan stabilitas produktivitas publikasi sejak tahun awal mereka aktif meneliti, yaitu sekitar 2020. Temuan ini mengindikasikan bahwa kelompok penulis tersebut tidak hanya produktif dalam menghasilkan publikasi, tetapi juga memiliki pengaruh lokal yang kuat dalam pengembangan pengetahuan terkait pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah dasar, sebagaimana tercermin dari jumlah sitasi dan total publikasi yang mereka hasilkan.

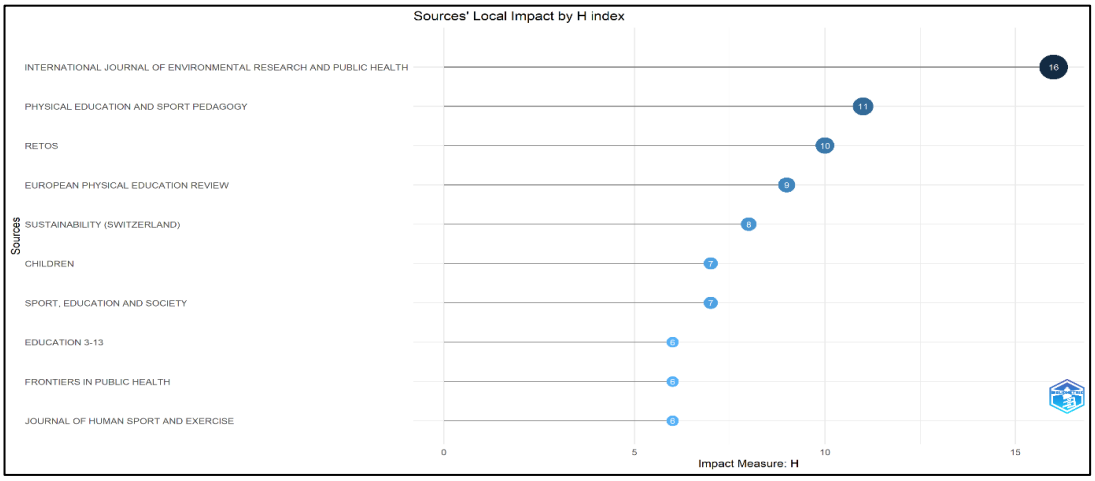
Tabel 2. Dampak Lokal dari Hasil Publikasi Penulis dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani SD

Author	h_index	g_index	m_index	TC	NP	PY_start
FOWEATHER L	6	7	1	125	7	2020
HARTMAN E	6	6	1	115	6	2020
RUDD JR	6	7	1	149	7	2020
BOWLES R	5	7	0,833	49	7	2020
CICHY I	5	7	0,833	71	7	2020
DE BRUIJN AGM	5	6	0,833	104	6	2020
D'ELIA F	5	5	0,833	75	5	2020
FERRIZ-VALERO A	5	7	1	85	7	2021
FITTON-DAVIES K	5	5	0,833	104	5	2020
NÍ CHRÓINÍN D	5	5	0,833	60	5	2020

Keterangan:
Indeks-H = Mengukur Keseimbangan Antara Kuantitas Dan Dampak Karya Ilmiah
G-Indeks = Bobot Lebih Besar Pada Artikel Dengan Sitasi Tinggi
M-Index = Produktivitas Tahunan Relatif Terhadap Lama Karier Penelitian.
TC = Total Pengaruh Dalam Komunitas Ilmiah Melalui Jumlah Kutipan.
NP = Tingkat Produktivitas Penelitian
PY = Start Menunjukkan Kapan Peneliti Mulai Aktif Dalam Publikasi Ilmiah

Identifikasi Jurnal, Afiliasi Institusi, dan Negara Asal Peneliti Yang Berkontribusi Dalam Publikasi Penelitian Pembelajaran Pendidikan Jasmani SD

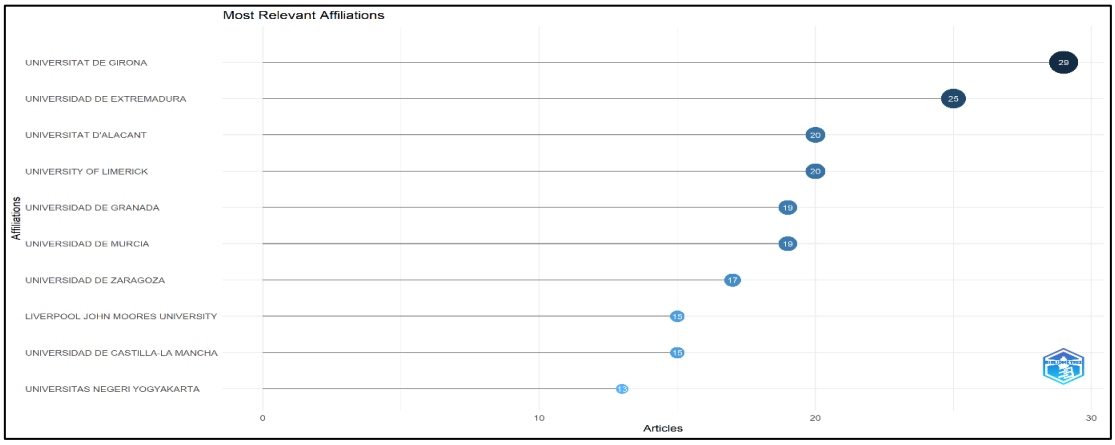
Jurnal-jurnal bereputasi merupakan sumber rujukan utama yang menyediakan berbagai artikel penelitian terkait pembelajaran jasmani di sekolah dasar, sehingga memiliki peran penting bagi peneliti dalam mengkaji serta menilai perkembangan isu-isu strategis di bidang tersebut. Oleh karena itu, artikel ini menyajikan grafik yang menampilkan sepuluh jurnal teratas yang paling banyak mempublikasikan karya ilmiah mengenai pembelajaran Pendidikan Jasmani SD. Penyajian grafik tersebut dimaksudkan untuk menunjukkan kontribusi masing-masing jurnal dalam mendukung penyebaran pengetahuan dan hasil penelitian di bidang pembelajaran Pendidikan Jasmani. Berikut disampaikan deskripsi mengenai sepuluh jurnal yang memiliki relevansi tertinggi terhadap topik tersebut.



Gambar 3. Sumber Jurnal Bereputasi Paling Relevan dalam Publikasi Pembelajaran pendidikan jasmani SD

Grafik tersebut menunjukkan distribusi sepuluh jurnal paling berpengaruh dalam penelitian pembelajaran Pendidikan Jasmani SD berdasarkan nilai H-index sebagai indikator dampak lokal. International Journal of Environmental Research and Public Health menempati posisi tertinggi dengan nilai H-index 16, menandakan bahwa jurnal ini menjadi wadah publikasi yang paling produktif dan banyak dirujuk dalam bidang tersebut. Disusul oleh Physical Education and Sport Pedagogy (H-index 11) dan RETOS (H-index 10), keduanya menunjukkan peran signifikan dalam pengembangan kajian pedagogik pendidikan jasmani. Selanjutnya, European Physical Education Review (H-index 9) dan Sustainability (Switzerland) (H-index 8) turut memberikan kontribusi kuat melalui publikasi penelitian yang relevan dengan konteks pembelajaran jasmani, baik dari perspektif pedagogis maupun keberlanjutan. Jurnal lain seperti Children, Sport, Education and Society, dan Education 3–13 masing-masing dengan H-index 7 hingga 6, menunjukkan tingkat pengaruh yang stabil dalam bidang ini. Adapun Frontiers in Public Health dan Journal of Human Sport and Exercise memiliki H-index yang lebih rendah namun tetap berperan dalam memperkaya literatur terkait pendidikan jasmani SD. Secara keseluruhan, grafik ini menegaskan bahwa penelitian pembelajaran Pendidikan Jasmani SD dipublikasikan pada berbagai jurnal multidisipliner dengan tingkat pengaruh yang bervariasi, menunjukkan luasnya minat akademik terhadap topik tersebut.

Pengembangan riset dalam pembelajaran pendidikan jasmani SD menunjukkan adanya komitmen berkelanjutan dari para peneliti yang bernaung di bawah institusi pendidikan. Institusi pendidikan, terutama perguruan tinggi, memegang peran strategis dalam mendorong lahirnya inovasi serta pemikiran kritis melalui fasilitas penelitian dan publikasi ilmiah. Selain itu, arah dan kualitas publikasi yang dihasilkan tidak terlepas dari pengaruh kebijakan nasional yang menjadi motor penggerak dalam menciptakan lembaga pendidikan yang unggul. Kondisi tersebut turut memperkuat kualitas afiliasi institusi dalam memproduksi karya ilmiah yang relevan, termasuk penelitian mengenai pembelajaran pendidikan jasmani di tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, bagian berikut akan menyajikan sepuluh institusi pendidikan terkemuka yang memberikan kontribusi signifikan dalam publikasi ilmiah terkait penelitian pembelajaran pendidikan jasmani SD.



Gambar 4. Afiliasi yang Paling Relevan dan Produktif Dalam Penelitian

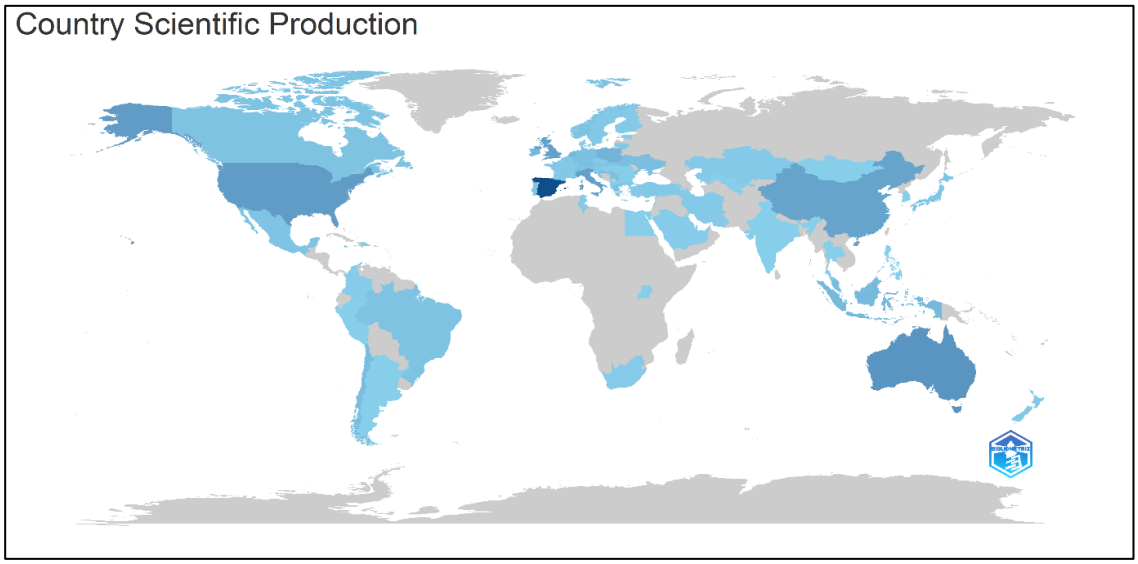
Visualisasi ini, yang menampilkan sepuluh institusi dengan afiliasi terbanyak dalam publikasi ilmiah yang relevan, menunjukkan dominasi yang jelas dari institusi-institusi Spanyol dalam menghasilkan luaran riset di bidang yang dianalisis. Institusi terdepan adalah Universitat de Girona dengan 29 artikel, diikuti secara signifikan oleh Universidad de Extremadura (25 artikel), Universitat d'Alacant (20 artikel), dan Universidad de Granada serta Universidad de Murcia (masing-masing 19 artikel), yang secara kolektif menegaskan Spanyol sebagai pusat geografis utama kegiatan penelitian ini. Institusi dari luar Spanyol, seperti University of Limerick (Irlandia) dan Liverpool John Moores University (Inggris), juga menunjukkan kontribusi yang menonjol (20 dan 15 artikel), sementara Universitas Negeri Yogyakarta mewakili kontributor yang lebih baru dengan volume publikasi terkecil (13 artikel) di antara sepuluh besar, yang mengindikasikan adanya polarisasi dalam kontribusi keilmuan dengan sentralitas yang kuat di Eropa Selatan.

Tabel 3. Negara-negara yang Berkontribusi pada Penelitian Pembelajaran pendidikan jasmani SD Paling Produktif

Negara	Frekuensi
SPAIN	334
AUSTRALIA	143
USA	124
ITALY	117
UK	114
CHINA	105
POLAND	66
NETHERLANDS	60
IRELAND	59
INDONESIA	51

Tabel 3, yang menyajikan daftar Negara-negara yang Berkontribusi pada Penelitian Pembelajaran Pendidikan Jasmani SD Paling Produktif, secara eksplisit menunjukkan adanya polarisasi geografis yang signifikan dalam produksi keilmuan di domain ini, di mana Spanyol memimpin dengan selisih yang substansial, mencapai 334

publikasi, menegaskan posisinya sebagai negara paling produktif dan pusat utama penelitian. Dominasi Spanyol diikuti oleh negara-negara dari Benua Australia (143), Amerika Utara (USA, 124), dan Eropa Barat (Italy, 117; UK, 114), yang secara kolektif membentuk kuartet negara kontributor teratas dengan frekuensi di atas 100 artikel. Kontribusi negara-negara lain, termasuk Indonesia yang berada di posisi kesepuluh dengan 51 artikel, meskipun terhitung, berada pada rentang yang jauh lebih rendah, mengindikasikan bahwa sementara penelitian pendidikan jasmani SD bersifat global, kepemimpinan kuantitatif dalam literatur tersebut terkonsentrasi secara masif di beberapa negara maju dengan sistem riset yang mapan, terutama di Eropa.

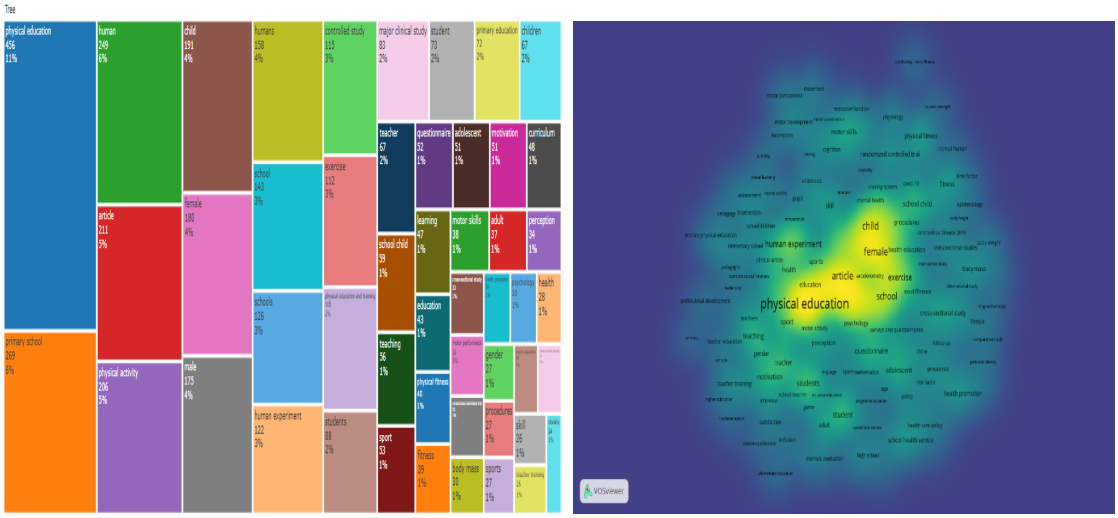


Gambar 5. Spanyol adalah Kontributor Utama dalam Penelitian Pendidikan Jasmani SD

Pemetaan Arah Serta Kecenderungan Topik-Topik Penelitian Yang Berkembang Dalam Ranah Pembelajaran Pendidikan Jasmani SD

Tren dan Peluang Topik Penelitian Pembelajaran Pendidikan Jasmani SD

Topik penelitian mengenai pembelajaran pendidikan jasmani SD menunjukkan dinamika yang terus berkembang, sehingga menjadi isu sentral dalam kajian akademik. Perkembangan ini membuka ruang bagi peneliti untuk melakukan eksplorasi lebih mendalam, terutama terkait pendekatan metodologis yang diterapkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani SD. Sehubungan dengan itu, bagian berikut menyajikan grafik yang mengilustrasikan kecenderungan tema-tema penelitian terkait pembelajaran pendidikan jasmani SD.



Gambar 6. Tren dan Peluang Topik Penelitian Pembelajaran pendidikan jasmani SD

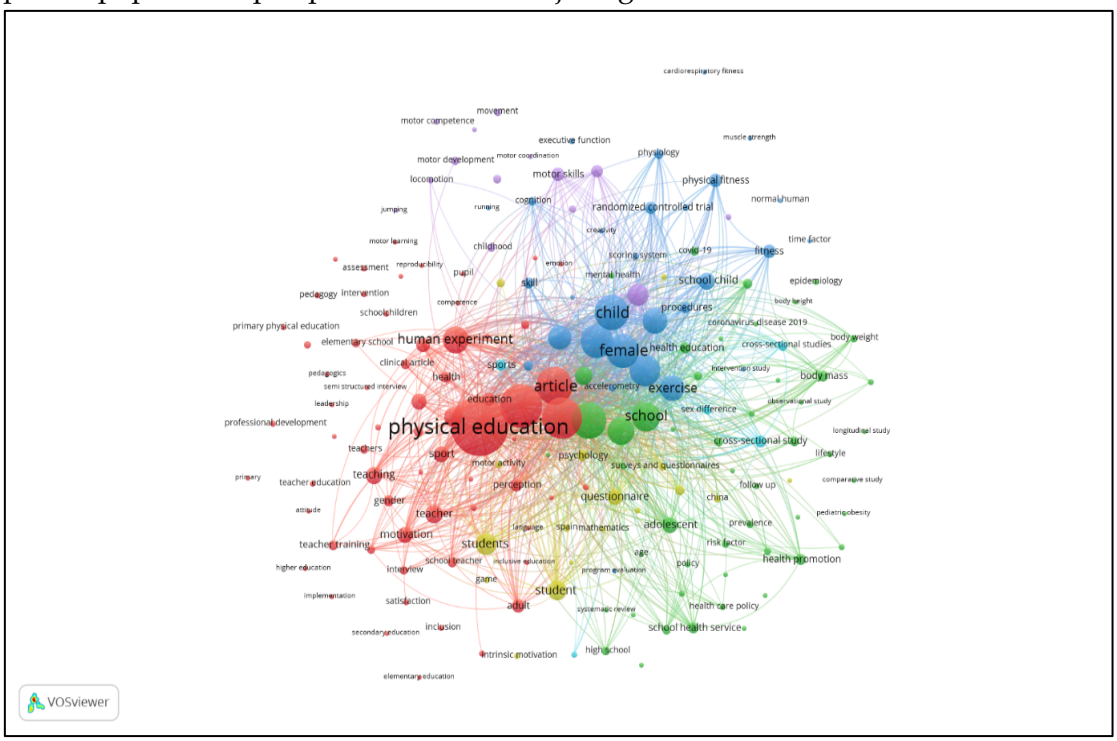
Visualisasi bibliometrik yang disajikan, terdiri dari Treemap dan Density Map (Word Cloud), secara kolektif menginterpretasikan lanskap tematik dan dinamika publikasi ilmiah dalam suatu bidang studi. Treemap di sisi kiri menunjukkan bahwa volume penelitian (diwakili oleh ukuran kotak) didominasi oleh topik utama Physical education yang berpusat pada subjek child, adult, female, dalam konteks school, dan seringkali menggunakan desain human experiment, mengindikasikan fokus penelitian yang kuat pada populasi dan metode studi inti. Konsistensi ini diperkuat oleh Density Map di sebelah kanan, di mana inti kepadatan (zona kuning) yang paling intens menyoroti ko-okurensi kata kunci seperti physical education, exercise, child, school, dan female health, secara definitif menegaskan bahwa klaster riset yang paling matang dan terkoneksi berpusat pada promosi aktivitas fisik dan kesehatan berbasis sekolah untuk anak-anak dan kesehatan perempuan.

Berdasarkan pemetaan ini, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk beralih dari domain inti yang sudah jenuh menuju sub-topik yang kurang terwakili dalam volume dan kepadatan visualisasi. Rekomendasi penelitian masa depan yang krusial adalah: (1) Melakukan studi yang lebih mendalam mengenai populasi adolescent (remaja), yang terlihat kurang dominan dibandingkan child dan adult, untuk mengeksplorasi tantangan implementasi curriculum dan pengembangan motor skills spesifik pada jenjang pendidikan menengah. (2) Mengembangkan dan menguji model teacher education (pendidikan guru) yang efektif untuk mengintegrasikan temuan terbaru dalam female health dan health promotion (promosi kesehatan) ke dalam praktik Pendidikan Jasmani, karena faktor kapasitas guru merupakan variabel kunci yang menghubungkan penelitian dengan keberhasilan implementasi di lapangan.

Visualisasi Jaringan Topik Penelitian Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar

Interpretasi dari peta jaringan ko-okurensi kata kunci (keywords co-occurrence map) yang dihasilkan oleh VOSviewer ini menunjukkan struktur tematik yang sangat terfragmentasi namun terhubung dalam bidang studi yang didominasi oleh physical

education (Pendidikan Jasmani). Klaster-klaster yang berbeda mengilustrasikan fokus penelitian yang beragam, di mana klaster merah berpusat pada physical education dan human experiment yang terhubung erat dengan students, teaching, dan teacher training, menunjukkan fokus pada pedagogi dan intervensi. Klaster biru mengelompokkan child, female health, exercise, dan school, merefleksikan penelitian yang kuat terhadap populasi spesifik dan aktivitas fisik dalam konteks pendidikan formal. Klaster hijau menyoroti aspek health promotion, lifestyle, dan questionnaire, mengindikasikan perhatian pada studi observasional dan alat ukur terkait kesehatan. Sementara itu, klaster ungu dan kuning, meskipun lebih kecil, menunjukkan keterkaitan dengan aspek kognitif seperti executive function dan populasi student secara umum, menegaskan bahwa domain penelitian ini bersifat multidimensi, mencakup pedagogi, kesehatan spesifik populasi, aspek perilaku, dan kinerja kognitif.



Gambar 7. Visualisasi Topik Penelitian Jaringan dalam Pembelajaran pendidikan jasmani SD

Hasil analisis bibliometrik mengenai pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir terjadi peningkatan signifikan pada jumlah publikasi ilmiah yang berfokus pada inovasi pembelajaran, integrasi teknologi, pendekatan pedagogis modern, serta upaya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa model seperti TGfU, pembelajaran berbasis permainan, serta metode diferensiasi sekaligus mencatat kurangnya uji coba dalam skala besar dan longitudinal (Triansyah et al., 2024). kebutuhan sinergi antara teori kurikuler dan praktik pembelajaran jasmani di sekolah (Gazali et al., 2023). tren meningkatnya adopsi strategi kolaboratif di tingkat sekolah dasar dan menengah dengan perhatian terhadap motivasi intrinsik, keterampilan motorik, dan model pedagogis yang mendukung interaksi kelompok (Zhou et al., 2023). Isu gaya hidup sedenter dan obesitas mendorong penelitian Pendidikan jasmani yang lebih inklusif dan berfokus pada kesehatan anak

sekolah, memperluas cakupan bibliometrik ke dimensi kebugaran dan promosi kesehatan (Perdima et al., 2023). hasil-hasil penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa meskipun kajian model, kurikulum, evaluasi, dan kesehatan sekolah cukup matang, masih terdapat kesempatan besar untuk penelitian intervensi longitudinal, pengembangan instrumen penilaian yang terpadu, dan strategi kolaboratif di SD yang bisa dijadikan basis rekomendasi penting pada penelitian selanjutanya.

SIMPULAN

Analisis bibliometrik terhadap riset Pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar periode 2020–2024 mengonfirmasi bahwa domain ini menunjukkan produktivitas publikasi yang tinggi dan stabil, di mana total 776 artikel teridentifikasi dengan puncak publikasi pada tahun 2023. Secara kuantitatif dan dampak, peta riset menunjukkan polarisasi geografis yang kuat; Spanyol adalah kontributor negara yang paling dominan (334 frekuensi) , didukung oleh institusi terkemuka seperti Universitat de Girona (29 artikel) , dengan *International Journal of Environmental Research and Public Health* (H-index 16) sebagai kanal publikasi paling berpengaruh. Struktur tematik penelitian sangat terpusat pada klaster inti mengenai pedagogi dan intervensi berbasis *physical education* dan *human experiment* , berfokus pada subjek *child* dan *female health* dalam konteks *school*. Namun, tren riset bergerak menuju tema-tema kontemporer, terapan, dan jangka panjang seperti *health promotion*, *lifestyle*, dan *studi longitudinal*, serta isu inklusi dan integrasi teknologi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk beralih dari domain inti yang jenuh ke sub-topik yang kurang terwakili, khususnya memperluas fokus pada populasi *adolescent*, menguji efektivitas model *teacher education* dalam implementasi kurikulum , serta mengintensifkan studi longitudinal dan multi-situs untuk mengevaluasi keberlanjutan intervensi Pendidikan Jasmani SD.

DAFTAR PUSTAKA

Brunsdon, J. J., & Walker, D. I. (2022). Cultivating character through physical education using memetic, progressive and transformative practices in schools. *Journal of Moral Education*, *51*(4), 477–493. https://doi.org/10.1080/03057240.2021.1894105

Bustamante-Sanchez, A., Villegas-Mora, B. E., Martínez-Guardado, I., Tornero-Aguilera, J. F., Ardigò, L. P., Nobari, H., & Clemente-Suárez, V. J. (2022). Physical activity and nutritional pattern related to maturation and development. *Sustainability*, *14*(24), 16958. https://doi.org/10.3390/su142416958

Chan, C. H. S., Ha, A. S. C., Ng, J. Y. Y., & Lubans, D. R. (2019). The A+ FMS cluster randomized controlled trial: An assessment-based intervention on fundamental movement skills and psychosocial outcomes in primary schoolchildren. *Journal of Science and Medicine in Sport*, *22*(8), 935–940. https://doi.org/10.1016/j.jsams.2019.05.002

Chiva-Bartoll, O., & Fernández-Rio, J. (2022). Advocating for Service-Learning as a pedagogical model in Physical Education: towards an activist and transformative approach. *Physical Education and Sport Pedagogy*, *27*(5), 545–558. https://doi.org/10.1080/17408989.2021.1911981

Davut, A., & Duran, R. (2025). Perceptions on the role of physical activity in education and youth wellbeing:: A study on high school teachers and students. *South African Journal for Research in Sport, Physical Education and Recreation*, *47*(2), 1–22. https://doi.org/10.36386/sajrsper.v47i2.573

Dudley, D. A. (2025). Educating Character Through Quality Physical Education: A Pedagogical Model. *Quest*, 1–18. https://doi.org/10.1080/00336297.2025.2473423

Errisuriz, V. L., Golaszewski, N. M., Born, K., & Bartholomew, J. B. (2018). Systematic review of physical education-based physical activity interventions among elementary school children. *The Journal of Primary Prevention*, *39*(3), 303–327. https://doi.org/10.1007/s10935-018-0507-x

Fernandez-Rio, J., & Iglesias, D. (2024). What do we know about pedagogical models in physical education so far? An umbrella review. *Physical Education and Sport Pedagogy*, *29*(2), 190–205. https://doi.org/10.1080/17408989.2022.2039615

Fu, L. (2024). Comment on "A study of Paul Lengrand's philosophy of lifelong physical education." *Trans/Form/Ação*, *47*(4), e0240100. https://doi.org/10.1590/0101-3173.2024.v47.n4.e0240100

Gazali, N., Bangun, S. Y., Perdima, F. E., Makorohim, M. F., Rahmadani, A., & Abdullah, K. H. (2023). Curriculum and Physical Education: Bibliometric Analysis Using the Scopus Database. *Pegem Journal of Education and Instruction*, *13*(3), 84–93. https://doi.org/10.47750/pegegog.13.03.10

Gustian, U. (2021). Effectiveness of traditional games in stimulating elementary school student motor skill development. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *6*(1), 75–80. https://doi.org/10.17509/jpjo.v6i1.27026

Herbert, C. (2022). Enhancing mental health, well-being and active lifestyles of university students by means of physical activity and exercise research programs. *Frontiers in Public Health*, *10*, 849093. https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.849093

Invernizzi, P. L., Signorini, G., Rigon, M., Larion, A., Raiola, G., D'Elia, F., Bosio, A., & Scurati, R. (2022). Promoting Children's Psychomotor Development with Multi-Teaching Didactics. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *19*(17), 10939. https://doi.org/10.3390/ijerph191710939

Karamani, M., Makopoulou, K., Mansfield, S., & Herold, F. (2024). The complex journey towards the enactment of inclusion in physical education: a scoping review of the literature on teachers' perceptions and practices. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 1–23. https://doi.org/10.1080/17408989.2024.2374263

Koh, K. T., Tan, L. Q. W., Camiré, M., Paculdar, M. A. A., & Chua, W. G. A. (2022). Teachers' and students' perceptions of factors influencing the adoption of information and communications technology in physical education in Singapore schools. *European Physical Education Review*, *28*(1), 100–119. https://doi.org/10.1177/1356336X211017949

Liu, M., Liu, H., Qin, Z., Tao, Y., Ye, W., & Liu, R. (2024). Effects of physical activity on depression, anxiety, and stress in college students: the chain-based mediating role of psychological resilience and coping styles. *Frontiers in Psychology*, *15*, 1396795. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1396795

Martín-Rodríguez, A., Gostian-Ropotin, L. A., Beltrán-Velasco, A. I., Belando-Pedreño, N., Simón, J. A., López-Mora, C., Navarro-Jiménez, E., Tornero-Aguilera, J. F., & Clemente-Suárez, V. J. (2024). Sporting Mind: The Interplay of Physical Activity and Psychological Health. *Sports*, *12*(1), 37. https://doi.org/10.3390/sports12010037

Merino, M., Tornero-Aguilera, J. F., Rubio-Zarapuz, A., Villanueva-Tobaldo, C. V., Martín-Rodríguez, A., & Clemente-Suárez, V. J. (2024). Body perceptions and psychological well-being: a review of the impact of social media and physical measurements on self-esteem and mental health with a focus on body image satisfaction and its relationship with cultural and gender factors. *Healthcare*, *12*(14), 1396. https://doi.org/10.3390/healthcare12141396

Perdima, F. E., Abdullah, K. H., & Karimi, A. (2023). Exploring the evolution of physical education and school health research: A bibliometric analysis. *Edu Sportivo:*

Indonesian Journal of Physical Education, *4*(3), 203–214. https://doi.org/10.25299/es:ijope.2023.vol4(3).12379

Rodriguez-Ayllon, M., Neumann, A., Hofman, A., Voortman, T., Lubans, D. R., Yang-Huang, J., Jansen, P. W., Raat, H., Vernooij, M. W., & Muetzel, R. L. (2023). Neurobiological, psychosocial, and behavioral mechanisms mediating associations between physical activity and psychiatric symptoms in youth in the Netherlands. *JAMA Psychiatry*, *80*(5), 451–458. https://doi.org/10.1001/jamapsychiatry.2023.0294

Rojo-Ramos, J., González-Becerra, M. J., Gómez-Paniagua, S., Merellano-Navarro, E., & Adsuar, J. C. (2022). Analysis of the motivation of students of the last cycle of primary school in the subject of physical education. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *19*(3), 1332. https://doi.org/10.3390/ijerph19031332

Røset, L., Green, K., Sigurjonsson, T., Tjomsland, H. E., Cale, L., & Thurston, M. (2024). 'Now we have gym, now we have to perform': Norwegian students' perceptions of assessment and grading in physical education. *European Educational Research Journal*, *23*(6), 879–901. https://doi.org/10.1177/14749041231175565

Simpson, A., Rosenberg, M., Ward, B., Thornton, A. L., Derbyshire, A., & Jackson, B. (2022). Primary school teacher outcomes from online professional development for physical literacy: A randomised controlled trial. *Psychology of Sport and Exercise*, *61*, 102199.

Tang, Y., Algurén, B., Pelletier, C., Naylor, P.-J., & Faulkner, G. (2023). Physical Literacy for Communities (PL4C): physical literacy, physical activity and associations with wellbeing. *BMC Public Health*, *23*(1), 1266. https://doi.org/10.1186/s12889-023-16050-7

Triansyah, A., Yustiana, Y. R., Kurniawati, A., & Lukitowati, S. (2024). Bibliometric Analysis of Learning Models and Physical Education Based on Scopus Data. *Jurnal Sustainable*, *7*(1), 106–118. https://doi.org/10.32923/kjmp.v7i1.4463

Wahyuniati, C. F. S., Marsudi, I., Rusdiawan, A., Dafun, P. B., Kumaat, N. A., Yudhistira, D., & Fathir, L. W. (2025). Gamification in physical education: improving rhythmic gymnastics skills and student engagement through coaching games. *Pedagogy of Physical Culture and Sports*, *29*(2), 131–141. https://doi.org/10.15561/26649837.2025.0207

Xue, R., Chai, H., Yao, L., & Fu, W. (2023). The influence of school inclusive education climate on physical education teachers' inclusive education competency: The mediating role of teachers' agency. *Frontiers in Psychology*, *14*, 1079853. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1079853

Yuwono, C., Rahayu, T., & Rustiadi, T. (2022). Increasing Students' Gymnastic and Rhythmic Activities through Locomotor, Non-Locomotor, and Manipulative Movement Patterns. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, *10*(1), 57–73. https://doi.org/10.46328/ijemst.2164

Zhou, T., Wang, H., & Li, D. (2023). Focusing on the value of cooperative learning in physical education: a bibliometric analysis. *Frontiers in Psychology*, *14*, 1300986. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1300986